

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Deshinta (2020), ada beberapa golongan masyarakat yang sangat rentan terkena gangguan mental selama pandemi [1]. Kondisi rentan ini adalah seperti perempuan, anak dan remaja, serta lansia. Kondisi tersebut perlu dijadikan perhatian mengingat perempuan memegang peran yang sangat penting dalam mengelola rumah tangga. Anak-anak dan remaja pun tidak luput dari dampak kebijakan pembatasan penyebaran virus melalui sistem pembelajaran jarak jauh. Ruang gerak yang terbatas dan minimnya interaksi dengan teman sebaya selama masa pandemi dapat berpengaruh terhadap kesehatan jiwa mereka [1]. Stres yang muncul selama masa pandemi *COVID-19* dapat berupa: (a) Ketakutan dan kecemasan mengenai kesehatan diri maupun kesehatan orang lain yang disayangi (b) Perubahan pola tidur dan/atau pola makan (c) Sulit tidur dan konsentrasi (d) Memperparah kondisi fisik seseorang yang memang memiliki riwayat penyakit kronis dan/atau gangguan psikologis atau menggunakan obat-obatan (*drugs*) [2].

Namun karena adanya stigma negatif dari masyarakat, membuat masih banyak orang yang takut untuk melakukan konsultasi dengan psikolog. Seperti yang dikatakan oleh Dr. Eka Viora, SpKj selaku Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PSDKJI), bahwa sekitar 15,6 juta penduduk Indonesia mengalami depresi dan hanya sekitar 8% yang mencari pengobatan ke profesional. Para penderita depresi terkadang tidak nyaman untuk berkonsultasi secara tatap muka dan bahkan tidak berani atau malu untuk menceritakan masalah yang dihadapinya. Hal ini mengakibatkan para penderita depresi terhambat untuk mendapatkan pertolongan yang dibutuhkannya [3].

Biro Psikologi MAMHI adalah sebuah perusahaan jasa psikologi yang bergerak di bidang pelayanan Kesehatan mental. Dengan mendampingi klien untuk mengoptimalkan potensi diri sehingga lebih adaptif dan terarah dalam berfikir, mengendalikan emosi, bersikap dan berperilaku di lingkungan. Biro Psikologi MAMHI

memulai bidang pelayanan kepada masyarakat sejak 15 November 2015. Dengan beralamat di Jl.Pasir Impun, Ruko R4 Bandung City View 2, Mandalajati, Karang Pamulang, Kota Bandung.

Berdasarkan pembahasan diatas, dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat maka diperlukan Aplikasi layanan konsultasi psikologi berbasis website agar klien bisa melakukan pendaftaran secara online tanpa harus datang ke Biro Psikologi MAMHI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana klien dapat melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke kantor Biro Psikologi MAMHI?
2. Bagaimana klien melihat riwayat konsultasi dan psikotes tanpa harus menghubungi admin Biro Psikologi MAMHI?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan aplikasi berbasis *website* kepada klien untuk melakukan pendaftaran secara online yang dapat dilakukan secara mandiri.
2. Menyediakan fitur riwayat konsultasi dan psikotes yang bisa diakses oleh klien menggunakan aplikasi.

1.4 Batasan Masalah

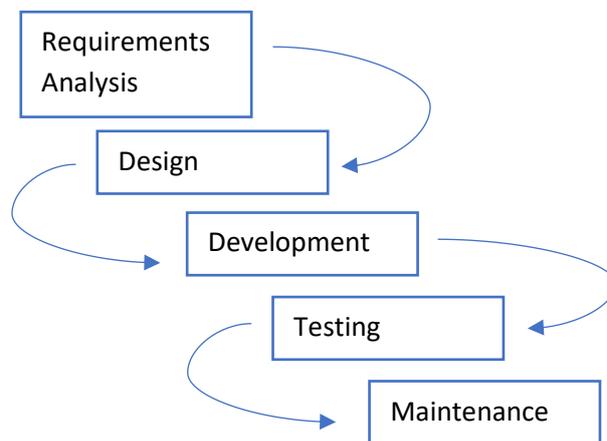
Adapun Batasan masalah yang ditetapkan demi ketepatan target waktu dan tujuan dalam pengerjaan proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya berfokus pada kebutuhan studi kasus yang diambil oleh peneliti yaitu untuk Biro Psikologi MAMHI.
2. Aplikasi ini tidak menyediakan fitur live chat.

1.5 Metode Pengerjaan

Pengerjaan aplikasi ini, dengan menggunakan metode *waterfall*. Model *waterfall* ini menggunakan metode pendekatan secara sistematis dan berurutan, mulai dari tahap *requirement Analysis, system and design, implementation and unit testing, intregation and system testing, dan operation & maintenance*. Alasan menggunakan model *waterfall* ini ialah karena pengaplikasian model lebih mudah dan cocok digunakan untuk awal pembuatan *project*, dikarenakan prosesnya yang urut dan bertahap.

Berikut adalah gambar tahapan dengan model *waterfall*



Gambar 1. 1 SDLC [17]

Pada SDLC *waterfall* ada 5 tahapan, berikut penjelasan dari tahapan tersebut:

a. Requirement Analysis

Pada tahap ini, untuk pengumpulan data yang digunakan pembuatan tugas proyek akhir :

1. Melakukan wawancara dengan ibu Yulia Irawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku *Chief Operating Officer* (COO) pada CV MAMHI.
2. Melakukan observasi langsung ke CV MAMHI

a. System and software design

Pada tahapan ini dilakukan design dan pengembangan yang didapatkan dari tahapan Requirement Analysis. Dilakukan perancangan design untuk

memberi gambaran untuk kebutuhan dalam pembuatan system perangkat lunak. Berikut gambaran kebutuhan user yang digambarkan menggunakan sebuah tools.

1. *Tools* yang digunakan untuk menggambarkan proses bisnis adalah *Business Process Model and Notation* (BPMN).
2. *Tools* yang digunakan untuk menggambarkan desain antar muka adalah figma.
3. *Tools* yang digunakan untuk perancangan basis data adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD)
4. *Unified Modeling Language* (UML) menggambarkan *use case* diagram

b. *System and software design*

Pada tahapan ini dilakukan *design* dan pengembangan yang didapatkan dari tahapan *Requirement Analysis*. Dilakukan perancangan *design* untuk memberi gambaran untuk kebutuhan dalam pembuatan sistem perangkat lunak. Berikut gambaran kebutuhan *user* yang digambarkan menggunakan sebuah *tools*.

1. *Tools* yang digunakan untuk menggambarkan proses bisnis adalah *Business Process Model and Notation* (BPMN).
2. *Tools* yang digunakan untuk menggambarkan desain antar muka adalah figma.
3. *Tools* yang digunakan untuk perancangan basis data adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD)
4. *Unified Modeling Language* (UML) menggambarkan *use case* diagram

c. *Implementation*

Tahapan *implementation* dilakukan pengodean berdasarkan hasil dari perancangan perangkat lunak, dilakukan penyesuaian fungsionalitas yang

dibutuhkan oleh *user*. *Tools* yang digunakan adalah *PHP, HTML, CSS, JavaScript, Bootstrap 5* dan *Laravel 10*.

d. *Integration and System Testing*

Tahapan *implementation* dilakukan pengodean berdasarkan hasil dari perancangan perangkat lunak, dilakukan penyesuaian fungsionalitas yang dibutuhkan oleh *user*. *Tools* yang digunakan adalah *PHP, HTML, CSS, JavaScript, Bootstrap 5* dan *Laravel 10*.

e. *Operation and Maintenance*

Dilakukan pengoperasian sistem dan pemeliharaan sistem yang dibangun.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan pada proyek ini dapat digambarkan dalam bentuk tabel mingguan sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Tahap Pengerjaan	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023
<i>Requirement Definition</i>							
<i>System and Software Design</i>							
<i>Implementation and Unit Testing</i>							
<i>Integration and System Testing</i>							
<i>Operation and Maintenance</i>							
Dokumentasi dan Penyusunan Buku Proyek Akhir							